e-ISSN : -
p-ISSN : -

TABAYYUN
Journal of Journalism

Vol. 1 No. 1 Desember 2020

PERSEPSI BADAN OTONOM PELAJAR ISLAM INDONESIA (BO PII) WATI SUMSEL TERHADAP BERITA CROSSHIJABERS CNNINDONESIA.COM
Syarifah Adawiyah, Aliasan, Ahmad Harun Yahya

STRATEGI PENGELOLAAN BERITA WEBSITE UIN RADEN FATAH PALEMBANG SEBAGAI MEDIA INFORMASI UNIVERSITAS
Erna Rustiana, Hamidah, Sumaina Duku

STUDI KOMPARASI POLA PENULISAN BERITA FEATURE PADA MEDIA ONLINE LIPUTAN6.COM DAN TRIBUNSUMSEL.COM
Fitria, Hamidah, Anang Walian

PERSEPSI SISWA/I TERHADAP NILAI DAKWAH PADA FILM DUA GARIS BIRU KARYA GINA S NOER (Studi Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 22 Palembang)
Indri Emirna Putri, Nuraida, Suryati

MAKNA KRITIK SOSIAL DALAM PUISI (Studi Analisis Wacana Kritis pada Puisi "Dongeng Marsinah" Karya Sapardi Djoko Damono)
Alfiansyah, Hamidah, Indrawati

PROGRAM STUDI JURNALISTIK
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri No.01 KM. 3,5, Kota Palembang
e-Mail : tabayyun_jurnalistik@radenfatah.ac.id

EDITORIAL TEAM

Editor In Chief

Dr. Nurseri Hasnah Nasution, M.Ag, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Editors

Ahmad Harun Yahya M.Si, Universitas Islam Neger Raden Fatah Palembang, Indonesia

Sumaina Duku, M.Si, Universitas Islam Neger Raden Fatah Palembang, Indonesia

Jufrizal, MA, Universitas Islam Neger Raden Fatah Palembang, Indonesia

Dr. Suryati, M.Pd, Universitas Islam Neger Raden Fatah Palembang, Indonesia

Drs. Aliasan, M.Pd.I, Universitas Islam Neger Raden Fatah Palembang, Indonesia

Drs. M. Amin Shabudin, M.Hum, Universitas Islam Neger Raden Fatah Palembang, Indonesia

Hartika Utami Fitri, M.Pd, UIN Raden Fatah Palembang, Indonesia

DAFTAR ISI

PERSEPSI BADAN OTONOM PELAJAR ISLAM INDONESIA (BO PII) WATI SUMSEL TERHADAP BERITA CROSSHIJABERS CNNINDONESIA.COM

Syarifah Adawiyah Aliasan Aliasan Ahmad Harun Yahya

1-7

PDF

STRATEGI PENGELOLAAN BERITA WEBSITE UIN RADEN FATAH PALEMBANG SEBAGAI MEDIA INFORMASI UNIVERSITAS

Erna Rustiana Hamidah Hamidah Sumaina Duku

8-24

PDF

STUDI KOMPARASI POLA PENULISAN BERITA FEATURE PADA MEDIA ONLINE LIPUTAN6.COM DAN TRIBUNSUMSEL.COM

Fitria Fitria Hamidah Hamidah Anang Walian

25-40

PDF

PERSEPSI SISWA-SISWI TERHADAP NILAI DAKWAH PADA FILM DUA GARIS BIRU KARYA GINA S NOER (Studi Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 22 Palembang)

Indri Emirna Putri Nuraida Nuraida Suryati Suryati

41-58

PDF

MAKNA KRITIK SOSIAL DALAM PUISI (Studi Analisis Wacana Kritis pada Puisi "Dongeng Marsinah" Karya Sapardi Djoko Damono)

Alfiansyah Alfiansyah Hamidah Hamidah Indrawati Indrawati

59-75

PDF

STRATEGI PENGELOLAAN BERITA *WEBSITE* UIN RADEN FATAH PALEMBANG SEBAGAI MEDIA INFORMASI UNIVERSITAS

Erna Rustiana
ernarustiana12@gmail.com
(Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang)

Hamidah

(Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang)

Sumaina Duku
sumainaduku_uin@radenfatah.ac.id
(Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang)

ABSTRACT

"The strategy of managing the UIN Raden Fatah *website* news as a university information media. The problem in this thesis is that people want things that are fast paced. Therefore, in adjusting people's behavior, news presentation is increasingly shifting from starting to display content in the form of long form writing, switching to short forms and finally readers are interested in the news delivered so that it attracts readers to visit the UIN Raden Fatah *website* and provide feedback (clickbait). The purpose of this research is to find out how the strategy of managing the news *website* of UIN Raden Fatah Palembang. This research uses a qualitative descriptive approach through a survey of the object under study, in qualitative research which means the researcher himself or with the help of others, data collection tools in the form of interviews, observations, and documentation. Types and sources of qualitative research data were obtained directly from original sources (not through intermediaries). Primary data sources were obtained through depth interviews such as interviewing the head of Public Relations Dra. Elisma Harfiani, MM and several communicants. Secondary data is used as a complement in the study. Determining the news strategy first

determines editorial management for the news strategy consisting of two strategic forms including (1) Writing that is emphasized by the editor of www.radenfatah.ac.id, namely procuring long titles that are rich in keywords and dividing news content into several pages,) The news policy strategy is an effort to maintain media branding to reap as many visitors as possible by developing content in it. The obstacle that occurs in the management of UIN Raden Fatah's *website* news is the lack of human resources.

Keywords: strategy, management, media, news and website

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dan sumber pengetahuan yang telah membawa manusia ke arah yang lebih maju. Oleh karena itu, internet sekarang merupakan lingkungan teknologi modern. Media merupakan alat yang membantu aktivitas manusia dalam hal mengetahui informasi. Internet ialah lingkungan yang di gunakan oleh semua orang, tanpa memandang usia dan pendidikan. Karena Internet sekarang merupakan sumber informasi yang tidak ada habis nya, maka Internet menjadi media yang sering diakses oleh publik.[1]

Internet merupakan metode pertukaran informasi kelas dunia, termasuk situs web yang menawarkan banyak kemudahan dan banyak keuntungan..[2]

Keuntungan humas dalam menggunakan media *website* ialah Agar informasi dapat menjangkau masyarakat dengan cepat, internet yang memiliki fungsi sebagai alat atau sarana kehumasan, penyebaran informasi dan promosi. Siapapun dapat mengakses internet tanpa dibatasi ruang dan waktu, dan internet dapat berkomunikasi langsung di setiap area..[3]

Di masa lalu, orang berkomunikasi menggunakan gerak tubuh, gerak tubuh, dan suara yang relatif tidak berarti kecuali untuk menekankan ekspresi dan gerak tubuh tersebut. Pesan yang disampaikan komunikator kepada orang yang melakukan komunikasi untuk menyadari apa yang dia pikirkan dan rasakan, oleh karena itu pesan diartikan sebagai segala sesuatu yang bersifat verbal atau non-verbal.[4]

Pemberitaan kini memiliki peran sangat penting dalam kontrol sosial, karena setiap opini yang muncul banyak mengandung unsur berita baik itu tentang politik, ekonomi, sosial dan juga budaya karena setiap opini harus mengandung unsur 5W+1H, yakni *what, who, where, when, why,* dan *How*.[5]

Ketika media mulai berkembang, kebanyakan orang memilih untuk mendekat dan fokus melalui media massa yang ada, dan media itu sendiri terdiri dari 2 kelompok: (1) media elektronik termasuk online, televisi dan radio (2) media cetak berupa surat kabar dan majalah.

Begitu pula dalam sebuah perusahaan media, pembuatan *website* kini menjadi hal yang esensial untuk mempromosikan media nya, *website* juga bermanfaat untuk menyiarkan berita terkini, kejadian unik, dan dapat langsung diakses oleh pengguna di seluruh dunia. Melihat postingan berita atau unduhan media dari media berbasis internet, khusus nya *website* yang tentu nya berisi komentar yang banyak dan juga memuat persepsi atau pendapat di masyarakat atau masyarakat umum.[6]

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) Berita ialah (1) cerita atau deskripsi dari suatu peristiwa atau peristiwa yang sedang hangat atau terkini, (2) laporan, (3) pemberitahuan / informasi. Dalam kamus bahasa Inggris arti kata news ialah laporan atau informasi tentang kejadian terbaru yang tidak diketahui atau sebelum nya tidak diketahui.[7]

Berita merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Berita sebagai wacana memiliki ciri khas tersendiri yang relatif sesuai dengan surat kabar. Inilah mengapa para jurnalis secara relatif mendefinisikan istilah "berita". Koran / media menyusun realitas dari berbagai peristiwa yang terjadi untuk menjadikan cerita atau wacana yang bermakna. Karena nya, semua konten media merupakan realitas yang dikonstruksi

---

[1] Pawit M. Yusup dan Priyo Subekti. *Teori dan Praktik Penelurusan Informasi (Information Retrieval)*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2010), hlm.46.

[2] Morissan, *Periklanan*: *Komunikasi Pemasaran Terpadu* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm.317.

[3] Soemirat, Soleh dan Ardianto, *Dasar-dasar Public Relation,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010) , hlm. 192.

[4] Chandra Dermawan, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Palembang: Grafika Telindo Perss.2015), hlm.78.

[5] Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa (Anaisis Interaktif Budaya Massa)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), cet ke-2, hlm. 6.

[6] Skripsi, Kapsono. *Analisis Wacana Rubrik Opini Tentang Berita Politik Pada Website Sumtera Ekspres*, (Palembang: Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi. 2019), hlm. 3.

[7] Kamus Besar Bahasa Indonesia, https://www.komunikasipraktis.com/2015/04/pengertian-berita-lengkap.html, diakses pada 02 Desember 2019 Pukul 22.00 WIB.

secara bermakna dan menjadi sumber informasi yang dibutuhkan.[8]

Dalam melakukan suatu postingan berita dalam *website* UIN Raden Fatah Palembang dibutuhkan suatu proses yang lama, misal dalam pengelolaan berita di lapangan sampai masuk dalam tahap pengunggahan berita di *website*. Setiap halaman *website* tidak hanya sekedar memperhatikan banyak informasi yang ditampilkan tetapi juga semua harus memperhatikan tampilan yang menarik dan juga komunikatif untuk dibaca, agar *website* tersebut dapat gunakan dengan sebaik mungkin.

Salah satu pengguna jenis *website* pemerintah ialah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Universitas yang beralamat di Jalan Prof. H. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Palembang Sumatera Selatan. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang mempunyai *website* resmi yang beralamat http//www.radenfatah.ac.id yang di kelola oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah Palembang.

Morrisan mengungkapkan bahwa berita merupakan informasi penting dan menarik bagi masyarakat .[9] Dari definisi dan batasan berita di atas, dapat disimpulkan bahwa berita harus memuat isu-isu sebagai berikut. Pertama, peristiwa, peristiwa, ide, fakta atau fakta. Kedua, bisa menarik perhatian publik. Ketiga, diumumkan kepada publik, diumumkan atau dipublikasikan dan dengan demikian menjadi pengetahuan umum..[10]

Ada berbagai jenis berita yang dapat di media, yakni berita keras atau *Hard news*, *straight news*, *feature*, berita lunak atau *soft news magazine*, dokumenter, *talk show*.[11]

Menghubungkan ke *website* berita sebagai alat informasi sangat penting karena *website* dapat berfungsi sebagai alat penyajian informasi tentang akademisi maupun non akademisi di perguruan tinggi. Sebagai perguruan tinggi berbasis agama dan teknologi, UIN Raden Fatah Palembang harus menggunakan *website* sebagai sarana untuk menunjang kegiatan di dalam nya.

Berita di *website* UIN Raden Fatah Palembang terletak pada sub bagian bawah, adapun berita foto kegitan yang diunggah. Situs web bisa langsung diakses pada http//www.radenfatah.ac.id__ yang di kelola langsung oleh PUSTPD.

KERANGKA TEORI

Menurut Effendy, dalam buku Teori dan Praktek Ilmu Komunikasi, ia mengartikan bahwa strategi merupakan dari sebuauh perencanaan (*planning*) dan manajemen (*manajemen*) untuk mencapai tujuan tersebut.[12]

Tugas manajemen editorial, seperti mengelola, mengendalikan, mengarahkan atau membimbing perusahaan agar lebih fokus, menurut manajemen operasional modern George R. Terry yang di kenal dengan POAC:[13]

Tahap Perencanaan (Planning)

Tahap perencanaan dalam pengelolaan redaksi media online merupakan tahap perencanaan pengelolaan redaksi yang diawali dengan perencanaan pada rapat dewan redaksi. Fungsi perencanaan ialah menetapkan tujuan dan sasaran, membuat strategi untuk mencapai tujuan, menentukan sumber daya yang diperlukan dan menetapkan standar keberhasilan dalam pencapaian tujuan.[14]

Tahap Pengorganisasian *(Organizing)*

Tahap organisasi manajemen redaksi di media dilaksanakan dengan membagi tugas sesuai dengan struktur organisasi dan kompetensi sumber daya manusia (SDM). Serta mengalokasikan tahapan, sarana dan prasarana redaksi.

---

[8] Aris, Badara, *Analisis Wacana: Teori, Metode dan Penerapanya pada wacana media,* (Jakarta: Prenada Media Group, cet ke-2 2015), hlm. 8.

[9] Morissan, *Jurnalistik Televisi Muktahir* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup,2008), hlm. 8.

[10] AS Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Future Praktis Jurnalis Profesional,* (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2005), hlm. 150.

[11] Morissan, *Jurnalistik Televisi Muktahir* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup,2008), hlm. 28.

[12] Effendy, Onong Uchjana, *Ilmu, teori dan filsafat komunikasi, (*Bandug : Citra Adiyta Bakti, 2006), hlm. 32

[13] Siswanto, *Menejemen Sumber Daya Manusia,* (Jakarta: CV Masagung. H. B. Siswanto, 2006), hlm. 18

[14] Siswanto, *Menejemen Sumber Daya Manusia,* (Jakarta: CV Masagung. H. B. Siswanto, 2006), hlm. 18

Pelaksanaan *(Actuating)*

Tahap implementasi dalam manajemen redaksi ialah mengoptimalkan potensi dan sumber daya manusia (SDM) yang tersedia serta mengikutsertakan seluruh anggota dalam bekerja sesuai tanggung jawab nya dalam mencapai tujuan. Cara nya melalui prinsip-prinsip dasar sistem kerja jurnalistik yaitu pengumpulan berita (cakupan), penyuntingan berita (seleksi) dan evaluasi berita (evaluasi hasil).

Ada beberapa tahapan pelaksanaan liputan pers :

a. Peliputan

Sertakan berita dengan mencari (berburu berita) atau mematikan materi berita. Kegiatan pelaporan di lakukan setelah melalui proses perencanaan dalam rapat proyeksi redaksi. Output berupa teks berita dan data pendukung.

Ada tiga teknik peliputan menurut Asep Syamsul, yaitu;[15]

1) Reportase, Kegiatan jurnalistik yang meliput langsung di lapangan dengan mengumpulkan fakta dan data yang mengandung unsur berita 5W +1H.

2) Wawancara, Liputan berita membutuhkan wawancara dengan narasumber atau sumber yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi, komentar, opini, fakta, atau data berupa pertanyaan seputar peristiwa.

3) Riset kepustakaan yaitu Teknik pelaporan atau pengumpulan data dengan mencari kliping koran, artikel atau artikel surat kabar, mendengarkan brosur, membaca buku, atau melalui fasilitas mesin pencari di Internet.

4) Penulisan kabar baik harus memenuhi persyaratan struktur pos serta rumus 5W + 1H, Anda juga dapat menggunakan teknik pelaporan (melaporkan) yang mengacu pada model piramida terbalik. Berikut proses penyajian berita dengan model piramida terbalik yaitu :

Dengan pola piramida terbalik yaitu:

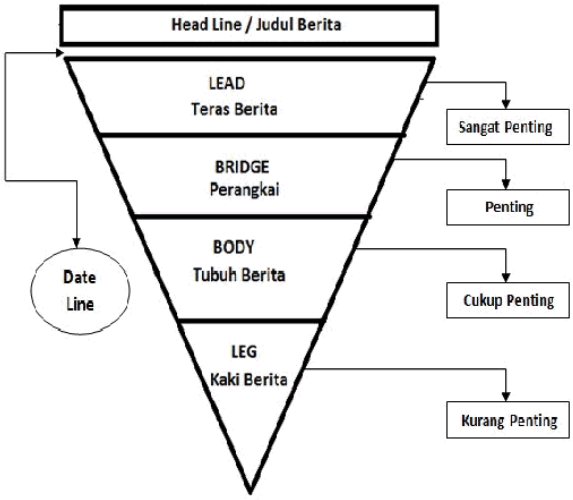

Gambar 1 Teknik penulisan Berita Piramida Terbalik (Dja'far Assegaff,1983: 49)

Tujuan nya untuk memudahkan pembaca yang terburu-buru untuk segera mengetahui apa yang terjadi dan diberitakan. Ini juga memiliki sifat yang lebih dalam untuk memudahkan editor memotong bagian yang tidak perlu.[16]

5. Penyuntingan ialah Proses penyusunan redaksi dan penulisan penting oleh redaksi. Editor mengoreksi kata dan frase agar lebih logis, mudah dimengerti dan tidak membingungkan. Sementara itu, redaksi harus memperhatikan fakta dan data agar tetap akurat dan benar. Ia juga harus memperhatikan sistematika ejaan dan apakah isi artikel dapat dipahami oleh pembaca.

4. Pengawasan *(Controlling)*

Tahap pengawasan dalam pengelolaan siaran untuk mengontrol jalan nya proses perencanaan media massa. Proses ini diawasi oleh manajer atau pemimpin yang bertanggung jawab untuk memantau kemajuan rencana dengan mengevaluasi hasil bisnis yang mungkin memerlukan perubahan tergantung pada apa yang terjadi.

---

[15] Asep Syamsul, *Jurnalistik Terapan: Suatu Pengantar*, (Bandung: Batik Press Dr Yosal dan A. Yani Surchman, 20050, hlm. 9-10

[16] Dja"far Assegaff, *Jurnalistik Masa Kini :Pengantar Praktek, Kewartawanan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983), hlm. 50

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui angket terhadap objek yang diteliti, dalam penelitian kualitatif merupakan alat pengumpulan data dengan bantuan peneliti sendiri atau orang lain.

Dalam penelitian kualitatif, alat nya ialah orang atau alat manusia, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk menjadi alat bantu, peneliti harus dibekali dengan teori wawancara yang luas sehingga dapat menanyakan, menganalisis, memotret dan menyusun situasi pendidikan sosial yang diteliti secara lebih jelas dan bermakna.[17]

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi sebagai teknik pengumpulan data memiliki ciri-ciri tertentu dibandingkan dengan teknik lain nya yaitu wawancara dan angket. Jika wawancara dan jurnalis berkomunikasi dengan masyarakat sepanjang waktu, observasi tidak hanya terbatas pada manusia tetapi juga objek alam lain nya.[18] Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan secara langsung di halaman *website* UIN Raden Fatah Palembang.
2. Wawancara di gunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang perlu diteliti, dan juga ketika peneliti ingin mengetahui kejadian responden secara lebih mendalam dan jumlah responden kecil / kecil. . Teknik pengumpulan data ini didasarkan pada laporan diri atau laporan diri, atau setidak nya informasi dan / atau kepercayaan pribadi..[19]
3. Dokumentasi, Teknik ini di gunakan untuk mengumpulkan data tentang riwayat *website* UIN Raden Fatah Palembang, struktur organisasi, status staf humas dan informasi yang bertanggung jawab atas pengelolaan *website* UIN Raden Fatah Palembang.
4. Analisis Data, Setelah data terkumpul dianalisis menggunakan teknik triangulasi dengan menggabungkan ketiga data sementara hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk sampai pada kesimpulan, kemudian data tersebut diolah kembali atau di revisi menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. agar penelitian ini mudah di pahami.

PEMBAHASAN

1. Strategi Pemberitaan di *Website* (www.radenfatah.ac.id)

Strategi pemberitaan yang efektif didukung oleh sumber daya manusia yang dapat memberikan sugesti positif atas kehadiran media. Oleh karena itu, diperlukan suatu manajemen media atau kelembagaan (editorial) untuk menentukan strategi pemberitaan.

Proses pengelolaan materi berita dalam pengelolaan implementasi strategi penerbitan berita di lakukan oleh sektor redaksi, yang dimulai dengan tahap perencanaan, pengorganisasian, aktivasi dan pemantauan atau dikenal dengan manajemen POAC George R. Terry. Beberapa langkah pengelolaan tersebut berdampak besar untuk mendukung strategi pemberitaan di *website*, khususnya dalam kegiatan produksi berita. Sehingga dapat menghasilkan produk (berita) yang baik, tepat waktu dan tentu nya memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan nya.

Berikut ialah pelaksanaan tahapan pengelolaan P.O.A.C yang di lakukan oleh redaksi Humas UIN Raden Fatah, mulai dari tahap perencanaan hingga pemberitaan yang ada :

Dari definisi di atas bahwa strategi di sini menjelaskan beberapa poin, yaitu :

1. Tahap Planning (perencanaan)

Seperti yang di komunikasikan oleh Bapak Fahrudin selaku Presiden PUSTPD UIN, *website* UIN Raden Fatah Palembang pertama kali di buat pada awal tahun 2010 secara sederhana dengan menempatkan nama domain yang sama.

"kalau tidak salah tahun 2010 awal *website* ini di baru aktifkan, dengan tampilan yang sangat sederhana tapi domainnya masih sama yakni

---

[17] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 15.

[18] Ibid., hlm.203.

[19] Ibid., hlm. 194.

radenfatah.ac.id hingga tahun 2015 baru di ganti seperti sekarang."[20]

Dalam perencanaan awal, *website* ini dapat di buat untuk mempromosikan atau mempromosikan UIN Raden Fatah Palembang kepada masyarakat luas melalui internet, update setiap kegiatan yang di lakukan oleh UIN Raden Fatah Palembang, baik internal maupun eksternal.Kampus juga merupakan tugas Humas untuk melaporkan suatu kegiatan yang di lakukan untuk memajukan atau memajukan UIN Raden Fatah Palembang.

Tujuan pembuatan *website* ialah untuk mengikuti perkembangan zaman dan sekaligus untuk memperkenalkan UIN Raden Fatah kepada masyarakat luas, dapat diakses kapanpun dan dimanapun :

"kini sudah di zaman milenials yang dihadapkan di dunia internet yang lebih diminati oleh kebanyakan masyarakat, jadi dengan adanya *website* ini bertujuan untuk ajang promosi dan memperkenalkan UIN Raden Fatah Palembang melalui suatu informasi yang dimmuat dalam *website*. Karena memang dasar nya membuat *website* itu ialah untuk memperlihatkan kegiatan kita kepada masyarakat dan juga menambah pengetahuan khalayak tentang universitas kita dan juga *website* ini sendiri bisa menjadi penyimpanan data dan lainnya."[21]

Tujuan di buatnya *website* UIN Raden Fatah Palembang ialah sebagai ajang promosi sekaligus memudahkan akses informasi bagi masyarakat luas, karena *website* tersebut memuat berita-berita tentang kegiatan yang berkaitan dengan UIN Raden Fatah Palembang.

Kini dengan adanya *website* UIN Raden Fatah Palembang dapat mendukung adanya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 208 tentang keterbukaan informasi public, selanjutnya tidak lain ialah dalam rangka transparansi di berbagai kegiatan yang sudah di lakukan terutama di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang. Adapun manfaat lannya dengan adanya *website* ini masyarakat lebih mudah untuk mengetahui perkembangan dan kemajuan yang di lakukan oleh UIN Raden Fatah hingga saat ini.

Secara umum, tidak hanya *website* UIN Raden Fatah, PUSTIPD juga membuat *website* masing-masing Fakultas di UIN Raden Fatah Palembang untuk memudahkan tim Humas mengumpulkan berita dari berbagai Fakultas. Dengan demikian, akses di berikan untuk memposting berita tentang mereka saat ini. Demikian disampaikan Humas UIN Raden Fatah; "jadi dari PUSTIPD yang membuatkan dan kami yang mengisi berita dan juga disetiap Fakultas di buatkan *website-website* khusus agar dapat memudahkan mereka dan juga pihak humas dalam memberikan berita atau masukan berita kedalam *website"*.[22]

Dengan adanya *website* di setiap fakultas yang memudahkan untuk mendapatkan berita tentang lingkungan internal UIN Raden Fatah atau memberikan informasi yang cepat, tepat dan gratis. Setiap kegiatan yang di lakukan bisa langsung oleh fakultas masing-masing.

2. Tahap organizing (pengorganisasian)

Secara umum pengelolaan manajemen berita pada *website* ini juga memperhatikan tugas pokok dan fungsi masing-masing karyawan. Hal tersebut di lakukan dalam rangka melaksanakan peran dan fungsi saat ini, sehingga perlu adanya pembagian peran yang jelas untuk setiap karyawan. Pembagian tugas tersebut di lakukan sesuai dengan latar belakang dan kemampuan masing-masing sehingga dalam pelaksanaannya tidak menemui kendala yang berarti.

Namun berbeda dengan kasus UIN Raden Fatah di Humas, di karenakan minimnya sumber daya manusia yang tersedia maka pembagian tugas tersebut di lakukan secara acak, sehingga apabila ada kejadian atau kejadian yang akan menjadi penting di *website* maka seluruh tim PR terjun langsung ke lapangan, langsung membagi tugas. Kejadiannya tiba-tiba saat itu, misalnya Ibu Elisma, Head of Public Relation menjadi

[20] Wawancara dengan bapak Fahruddin selaku kepala PUSTPD pada tanggal 03 Februari 2020

[21] Wawancara dengan ibu Elisma Harfiani selaku kasubag Humas UIN Raden Fatah Palembang di Gedung Rektorat ruang Humas UIN Raden Fatah pada tanggal 10 Februari 2020

[22] Wawancara dengan Ibu Elisma Harfiani selaku kasubag Humas UIN Raden Fatah di Gedung Rektorat ruang Humas UIN Raden Fatah pada tanggal 10 Februari 2020

moderator acara, dua member meliput dan menulis berita, begitu pula sebaliknya jika salah satu anggota Humas menjadi panitia di suatu acara, Bu Elisma segera turun tangan.

Seperti yang dikatakan ibu Elisma saat wawancara,: "Disini tidak ada pembagian tugas, karena ya SDMnya sedikit, jadi mau tidak mau jika ada event yang harus diliput maka seluruh tim harus terjun sama-sama, kalo misalnya ibuk jadi MC berarti dua anggota saya yang meliput, pun kalo mereka yang menjadi panitia ibuk yang meliput, begitu"[23]

3. Tahap *Actuating* (pelaksanaan)

Pada pembahasan sebelumnya disebutkan bahwa kegiatan pengelolaan berita *website* UIN Raden Fatah terdiri dari tiga orang. Semua staf manajemen bekerja sama satu sama lain. Kegiatan pengelolaan *website* ini di lakukan setiap hari, padahal konten berita yang online harus diupdate setiap hari. Kabar yang diterima ini tersebar dari seluruh humas disetiap fakultas, ketika ada yang menyelenggarakan acara atau event akan mengirimkan berita, foto, artikel sesuai dengan kegiatan yang sedang berlangsung.

Seperti yang di kemukakan oleh Okta, salah satu pengelola *website* fakultas Dakwah : "Jika beritanya untuk *website* pusat maka kami kirim terlebih dahulu beritanya melalui wa ke admin pusat, tapi kalo untuk fakultas kami bisa langsung mengupload"[24]

"Selain *website* resmi UIN Raden Fatah, Humas juga memiliki beberapa akun media sosial untuk menyajikan berita seputar acara di UIN Raden Fatah yaitu akun Facebook dan Instagram. Untuk Facebook namanya Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, dan akun Instagram-nya UIN_Radenfatah".

Namun menurut pengamatan penulis di lapangan berita, berita yang diupdate di *website* tidak setiap hari, mungkin berita terlambat dimuat terkadang karena tidak adanya acara atau kurangnya sumber daya manusia. Misalnya, diperlukan lebih dari satu orang untuk mengelola berita di situs web ini, saat mengedit berita, mengedit berita untuk dilihat.

Semua berita yang dikirim oleh Humas dari fakultas yang ada tidak otomatis ditampilkan di *website*, berita ini harus melalui berbagai pengaturan mulai dari headline, dan isi berita harus sesuai.

a. Pengeditan berita dan tampilan dalam *website*

Soal konten berita yang perlu di *update,* tim pengelola berita *website* ini sudah pasti menunjuk salah satu tim yang akan bertanggung jawab untuk pengorganisasiannya, karena staf pengelola berita *website* ini hanya ada tiga, jadi ini harus di berikan kepada semuanya. . tanggung jawab. Karena jika salah satunya tidak tersedia maka bisa diganti dengan yang lain, sehingga berita di *website* terus diupdate.

Dengan terus mengupdate konten berita dan foto, *website* ini dapat bertahan, namun berita dan foto tidak bisa langsung masuk atau dilihat di *website*, namun tetap perlu di lakukan pengecekan ulang keakuratan berita yang *di posting* oleh pengelola. di setiap Fakultas. Cek silang di lakukan oleh Kabag Humas UIN Raden Fatah Demikian diungkapkan Elisma Harfiani :

"Jadi berita yang ada itu harus di cek terlebih dahulu, yang ngecek ibuk sendiri, berita yang dikirim lewat email atau lewat group wa ibuk cek dulu kalo sudah fix baru boleh di posting".

Hal ini di lakukan guna untuk mengurangi suatu kesalahan yang akan terjadi dalam penyampain suatu berita, yang berupa tulisan an gambar atau kesalahan lainnya. Berita yang dipublikasikan di situs web dimaksudkan agar lebih berkualitas dan menarik jika dibaca oleh pengunjung situs.

Ada beberapa jeni berita yang ditampilkan di *website*

1) *Hard news* ialah segala informasi penting dan / atau menarik yang menurut sifatnya harus segera dimuat di media massa dan harus segera dipublikasikan agar diketahui publik.

[23] Wawancara dengan Ibu Elisma Harfiani selaku kasubag Humas UIN Raden Fatah di Gedung Rektorat ruang Humas UIN Raden Fatah pada tanggal 10 Februari 2020

[24] Wawancara dengan Ibu Elisma Harfiani selaku kasubag Humas UIN Raden Fatah di Gedung Rektorat ruang Humas UIN Raden Fatah pada tanggal 10 Februari 2020

2) Straight news yaitu berita pendek (tidak mendetail) dengan menyajikan informasi terpenting tentang suatu kejadian yang dilaporkan, antara lain 5W + 1H.
3) Soft news ialah segala informasi penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam tetapi tidak perlu dipublikasikan..

Selain itu, bagian formulir harus sesuai dengan standar berita :

a) *Headline* (Judul)
Tujuannya ialah untuk menonjolkan sebuah cerita, biasanya dengan subtitle. Header berguna untuk membantu pembaca mengetahui langsung peristiwa yang akan dilaporkan.
b) *Lead* (Teras berita)
Biasanya ditulis di paragraf pertama sebuah cerita, itu ialah elemen terpenting dari sebuah cerita yang menentukan apakah berita streaming akan dibaca atau tidak.
c) *Body* (tubuh berita)
Ini ialah perkembangan berita yang menggambarkan peristiwa yang dilaporkan dalam bahasa yang ringkas dan jelas.
Gambar di bawah ini akan menjelaskan detail headline, inti dan teks utama berita tersebut..

Gambar 1.1 Contoh judul, foto berita dan captions yang sudah editing dan di posting di *website*

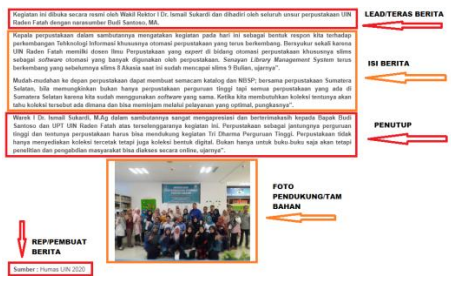

Gambar 1.2 Contoh teras berita, isi berita, penutup atau ekor berita dan ditambah foto pendukung serta sumber peliputan berita yang sudah di editing

Setelah itu dari berita yang sudah terbit di *website* pasti memiliki nilai yakni:

1. Keluarbiasaan *(unusualness)*
2. Kebaruan (*newsness)*
3. Akibat *(impact)*
4. Aktual *(timeliness)*
5. Kedekatan *(proximility)*
6. Informasi *(information)*
7. Konflik *(conflict)*
8. Orang penting (*prominence)*
9. Ketertarikan manusiawi (*human interest)*
10. Kejutan (*supristing)*

Dalam *website* ini tidak terdapat dua nilai berita yang sesuai dengan yang saya teleti mengenai Seks, karena ini ialah media kampus yang lebih memberikan informasiyang bersifat beberapa nilai di atas.

4. Tahap *Controling* (Pengawasan)

Kegiatan pengelolaan berita *website* UIN Raden Fatah di lakukan secara rutin dan melalui pembinaan. Kepala Humas UIN Raden Fatah diketuai oleh pengawas kegiatan ini. Audit ini di lakukan setiap hari langsung dari web, dari grup wa atau dari akun Instagram UIN Raden Fatah. Seperti yang ditegaskan ibu Elisma :

"Untuk pengawasanya kami tim Humas selalu mengawasi berita-berita yang ada dan terposting, terutama ibuk karena selaku kepala Humas yang bertanggung jawab akan hal itu. Kami selalu kontrol lewat group wa, akun Instagram sama *website*, jadi setelah di posting nggak langsung kelar, masih tetap di liat atau di cek"[25]

Audit ini di lakukan untuk memastikan berita yang dimuat di setiap *website* dan akun UIN Raden Fatah selalu fokus dan bebas error.

[25] .Wawancara dengan Ibu Elisma Harfiani selaku kasubag Humas UIN Raden Fatah di Gedung Rektorat ruang Humas UIN Raden Fatah pada tanggal 10 Februari 2020

Meskipun ini ialah tanggung jawab ketua humas, staf humas juga bisa kembali untuk memeriksa apakah ketua humas tidak dapat mengontrol atau keluar, ini disebut kerja tim atau kolaborasi. Pengendalian kinerja dari karyawan yang mengelola dan mengontrol konten *website* harus di lakukan bersama-sama agar konten *website* selalu baik setiap saat.

1. Bagian atau isi *Website*

Ada beberapa rubrik atau bagian isi yang ditampilkan di halaman *website* UIN Raden Fatah Palembang, yakni;

a. Berita Terkini

Saat membuka *website* UIN Raden Fatah kita akan melihat kolom dengan awalan tertulis "berita terkini, kolom ini yang memuat seluruh berita tentang kegiatan-kegiatan yang di lakukan oleh UIN Raden Fatah seperti kegiatan seminar, pelatihan-pelatihan, pergelaran seni, acara wisuda dan juga berbagai kegiatan yang dilaksanakan di seluruh Fakultas yang ada. Halaman berita terkini ini di khususkan hanya untuk pihak humas yang mengisi dan di control penuh oleh tim pengelola berita *website*". Hal tersebut diungkapkan ibu Elisma saat wawancara ;

"dalam *website* ada laman berita terkini, nah laman itu khusus humas yang bisa menginformasikan seluruh kegiatan dan juga sebagai ajang promosi UIN Raden Fatah Palembang."[26]

Halaman ini memuat berita-berita terbaru seputar acara di UIN Raden Fatah, serta Jam Sholat 5 waktu untuk kota Palembang dan sekitarnya, serta melalui email facebook UIN Raden Fatah .

Gambar 1.3 Bagian Tampilan awal pada berita terkini di *website* UIN Raden Fatah Palembang

[26] Wawancara dengan Ibu Elisma Harfiani selaku kasubag Humas UIN Raden Fatah di Gedung Rektorat ruang Humas UIN Raden Fatah pada tanggal 10 Februari 2020

2. Kolom Rektor

Kolom rektor berisi tulisan rektor dan asisten rektor; postingan ini sesuai dengan kata-kata yang disampaikan oleh rektor dan wakil rektor bersama yang akan dipublikasikan nanti di halaman ini, sehingga bisa dilihat kembali di halaman ini. bir penjaga itu seperti kanselir. Upacara Wisuda UIN Raden Fatah.

Gambar 1.4 Kolom rektor yang ada di *website* UIN Raden Fatah

3. Hiburan

Salah satu kelebihan *website* UIN Raden Fatah ialah adanya hiburan berupa siaran langsung dan layar radio, saat ini live streaming ini biasanya acara-acara besar yang diselenggarakan oleh UIN Raden Fatah, salah satu contohnya bekerjasama dengan Rafa TV yang dijalankan oleh Fakultas pada saat wisuda, UIN Raden Fatah Komunikasi Dakwah. Ngomong-ngomong, hiburan lainnya ialah radio yang bisa didengar saat kita membuka *website* UIN Raden Fatah. Seperti halnya siaran langsung yang telah dijelaskan sebelumnya, radio dijalankan oleh dakwah dan fakultas komunikasi sehingga jika kita membuka *website* UIN kita dapat mendengar siaran radio secara bersamaan saat kita sedang online.

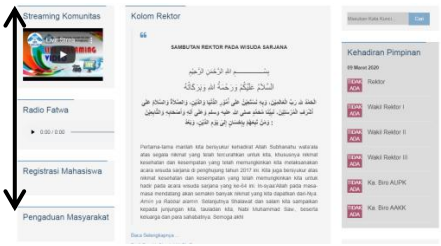

Gambar 1.5 bagian kolom hiburan pada *website* UIN Raden Fatah

4. Galeri Foto dan Video

Halaman ini berisi foto-foto Kegiatan UIN, di posting di semua halaman ini, di posting satu kali tanpa posting di *website*, pemeriksaan pemantauan brewing oleh Humas dan video-

video ini ada di halaman kepala fakultas di UIN Raden Fatah dan juga sebagai bir wisuda untuk mahasiswa video. Ada 17 video tingkatan sejauh ini, video saat wisuda, pembebasan fakultas dan komentar rektor .

Gambar 1.6 bagian kolom galeri foto dan video pada *website* UIN Raden Fatah

5. Informasi Umum

Informasi umum semua terdapat pada *website* sub-distribusi yang memuat informasi tentang UIN Raden Fatah ;

Informasi Seluruh Fakultas :

a) UPT dan Lembaga
b) Simak Online dari Setiap Fakultas
c) SLIMS
d) Pemerintahan
e) Aplikasi Online
f) Perpustakaan
g) Kehadiran Pimpinan

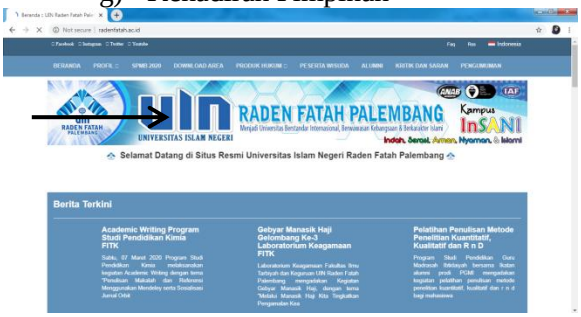

Gambar 1.7 Tampilan awal terdapat banyak rubrik untuk pencarian informasi yang dibutuhkan pembaca

Gamb ar 1.8 bagian informasi umum yang ada di *website* UIN Raden Fatah

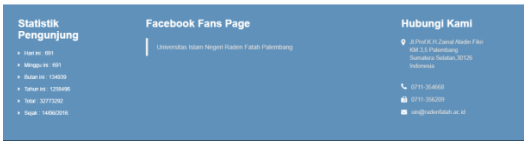

Gambar 1.9 bagian informasi mengenai lokasi UIN Raden Fatah

5. Tahap *Evaluating* (Evaluasi)

Kegiatan yang di lakukan harus berupa rapor wajib untuk laporan, namun menurut Elisman, tidak ada laporan yang di buat untuk pengelola *website*. Sebab, menurutnya, berita di *website* sebenarnya ialah berita tentang kajian kehumasan.

Adapun evaluasi tentang masalah jaringan sampe sekarang belum ada kendala, kalaupun masalah berita yang salah atau keliru langsung segera diperbaiki saat itu jadi memang tidak ada laporan khusus untuk *website* ini. Seperti yang di sampaikan oleh ibuk Elisma . : "Untuk laporan sendiri kami tidak ada, baik laporan harian, mingguan, bulanan atau tahunan, karena laporan kami ini ya ketika adanya berita yang kami *upload* itulah laporan kami".

Selama *website* UIN Raden Fatah beroperasi, tidak ada laporan yang di buat untuk *website* ini. Berita yang diunggah ke *website* berbeda dengan pengelolaan berita *website* di instansi lain misalnya administrasi *website* Kementerian Agama Sumatera Selatan, karena merupakan hasil laporan bahwa *website* ini sebenarnya aktif. dimana administrasi *website* menggunakan laporan tahunan.

Seperti yang dikatakan ibu Elisma saat wawancara, :

"Disini tidak ada pembagian tugas, karena ya SDMnya sedikit, jadi mau tidak mau jika ada event yang harus diliput maka seluruh tim harus terjun sama-sama, kalo misalnya ibuk jadi MC berarti dua anggota saya yang meliput,

pun kalo mereka yang menjadi panitia ibuk yang meliput, begitu”. [55]

“Untuk isinya sendiri itukan selain humas UIN, seluruh prodi yang ada juga bisa mengakses web tersebut, jadi jika ada kegiatan di prodi bisa langsung mereka upload kalo pun ada kesalahan baik dari tulisan maupun gambar nanti itu bagian Humas yang cek”.

Pada tahap ini semua kegiatan posting berita atau semua pengumuman kegiatan terkini di UIN Raden Rafah Palembang akan tampil di *website*.

1.Bagian atau isi *Website*

Ada beberapa judul atau bagian konten yang ditampilkan di halaman *website* UIN Raden Fatah. ;

a. Berita Terkini

Awalan saat membuka *website* UIN Raden Fatah maka kita akan melihat kolom dengan tulisan berita terkini, kolom ini yang memuat seluruh berita tentang kegiatan-kegiatan yang di lakukan oleh UIN Raden Fatah seperti kegiatan seminar, pelatihan-pelatihan, pergelaran seni, acara wisuda dan juga berbagai kegiatan yang dilaksanakan di seluruh Fakultas yang ada. Halaman berita terkini ini di khususkan hanya untuk pihak humas yang mengisi dan di control penuh oleh tim pengelola berita *website*. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh ibu Elisma saat wawancara, yakni;

“dalam *website* ada laman berita terkini, nah laman itu khusus humas yang bisa menginformasikan seluruh kegiatan dan juga sebagai ajang promosi UIN Raden Fatah Palembang.”[27]

[27] Wawancara dengan Ibu Elisma Harfiani selaku kasubag Humas UIN Raden Fatah di Gedung Rektorat ruang Humas UIN Raden Fatah pada tanggal 10 Februari 2020

Gambar 2.0 Bagian Tampilan awal pada berita terkini di *website* UIN Raden Fatah Palembang

Dalam penelitian yang sudah dilaksanakan untuk mewawancari kasubbag Humas, Ibu Elisma bahwa yang dicapai dengan adanya berita *website* UIN Raden Fatah Palembang ialah untuk mengenalkan kepada masyarakat dan menjadikan suatu ajang promosi universitas.

“dengan adanya *website* bisa menjadi ajang promosi kegiatan-kegiatan yang ada di kampus untuk diperkenalkan kepada masyarakat”[28]

a) Bagaimana sumber daya dan kegiatan apa yang dialokasikan untuk setiap kegiatan serta untuk meraih keunggulan hasil berita pada *website*

Dengan Sumber Daya Manusia yang sedikit, pihak humas mengatur untuk kerjasama dengan Rafa Tv dalam pencarian sebuah berita yang akan dimuat dalam *website* terutama dalam kegiatan dokumentasi. Keterbatasan kamera yang dimiliki oleh phak humas tidak sebagus yang dimiliki oleh anak-anak Rafa Tv. Sehingga ini menjadi lebih efiesien untuk pelaksanaan di lapangan namun tetap tahap edit berita masih pihak humas.

“kami sudah kerjasama dengan anak Rafa TV dalam kegiatan dokumentasi kegiatan di kampus untuk mempermudah dan agar lebih efisien karena editin masih kami dari humas”[29]

b) Strategi yang akan di gunakan harus dipertimbangkan dipilih dan disesuaikan dengan tujuan

a) Proses awal dalam pengelolaan berita *Website*
b) Sarana dan prasaran untuk menunjang pengelolaan berita *website*

Pentingnya sarana dan prasarana bagi

[28] Wawancara dengan Ibu Elisma Harfiani selaku kasubag Humas UIN Raden Fatah di Gedung Rektorat ruang Humas UIN Raden Fatah pada tanggal 10 Februari 2020

[29] Wawancara dengan Ibu Elisma Harfiani selaku kasubag Humas UIN Raden Fatah di Gedung Rektorat ruang Humas UIN Raden Fatah pada tanggal 10 Februari 2020

tim humas ialah untuk menunjang pengadaan *website*. Mengelola *website* ini berarti mengelola sebuah situs sehingga sangat membutuhkan sarana dan prasarana seperti jaringan internet dan perangkat lain (software dan headset).

Namun dalam melakukan pengeloaan *website* ini tidak ada dana yang dikeluarkan oleh pihak humas, karena masalah dana yang dikeluarkan untuk mengurus segala kebutuhan dalam kelancran pengelolaan sudah diatur oleh pihak keuangan. Adapun masalah pembayaran peralatan koneksi internet pihak humas bekerjasama dengan PUSTIPD dan untuk pembayarn langsung dari pihak keuangan.

Pada awal pengelolaannya *website* UIN Raden Fatah Namun ketika mengelola *website* ini tidak ada dana yang di berikan oleh humas karena masalah dana yang dikeluarkan untuk memenuhi segala kebutuhan dalam kelancaran pengelolaan diatur oleh pihak keuangan. Sedangkan untuk masalah pembayaran perangkat konektivitas internet, pihak Humas bekerjasama dengan PUSTIPD dan untuk pembayaran langsung dari sisi finansial.

Pada awal administrasi *website* UIN Raden Fatah Palembang telah disediakan sarana dan prasarana berupa beberapa komputer serta konektor wifi dan dapat langsung di gunakan.

Berdasarkan observasi penulis, pada bagian Humas terdapat ruangan yang cukup besar dengan beberapa meja dan komputer, lokasi front office terdapat meja dan meja untuk Kepala Humas UIN Raden Fatah. Di sebelah kiri meja staf Humas. Ada juga kursi untuk tamu. Palembang, sarana dan prasarananya telah disediakan yang berupa beberapa komputer dan juga wifi conecter dan langsung bisa di pakai.

Berdasarkan observasi penulis, pada bagian Humas terdapat ruangan yang cukup besar dengan beberapa meja dan komputer, lokasi front office terdapat meja dan meja untuk Kepala Humas UIN Raden Fatah. Di sebelah kiri tabel staf Humas. Ada juga kursi untuk tamu.

Ketersediaan sarana dan prasarana akan membantu dalam pekerjaan yang kami lakukan, tidak terkecuali Insan Humas UIN Raden Fatah. Berdasarkan pantauan yang di lakukan di lapangan, kondisi tesis dan sarana prasarana di ruang Humas sudah baik.

c) Sumber Daya Manusia yang mengelola *website*

Setelah peneliti melakukan observasi, ternyata tim pengelola *website* UIN Raden Fatah Palembang ialah staf bagian Humas UIN Raden Fatah Palembang. Tim ini hanya terdiri dari 3 orang yang mengelola situs web, mereka semua bekerja di depan komputer setiap hari dan mengelola situs web dengan cermat. "yang mengelola *website* UIN Raden Fatah ini hanya 2 orang termasuk saya jadi tiga, kami-kami inilah yang mengelola yang mencari dan mengupload ke dalam *website*"[30]

2. Strategi pemberitaan *website* UIN Raden Fatah Palembang

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi diartikan sebagai perencanaan kegiatan yang cermat untuk mencapai tujuan tertentu. Sebuah strategi untuk menghubungkan sumber daya manusia dan berbagai sumber daya lainnya dengan tantangan dan risiko yang harus dihadapi di lingkungan luar perusahaan. Media massa cetak dan online harus memiliki strategi pemberitaan yang jelas sebelum go public.

Pada dasarnya konsep pemberitaan dari masing-masing media hampir sama dengan media lainnya, baik sebagai media platform murni maupun media multi platform. Hasil pemberitaan tersebut ditulis secara merata sesuai dengan hasil penanganan fakta-fakta penting, menarik dan terkini oleh wartawan di lapangan, kemudian akan diedit seperti halnya oleh redaksi atau redaksi online. Perlu adanya penyajian berita terkini dalam bahasa yang dekat dengan pembaca di semua kalangan dan penggunaan tulisan terstruktur.

Mengenai konten berita yang disajikan, menurut Yayan Sopian juga harus memenuhi spesifikasi media online seperti di bawah ini.:[31]

---

[30] Wawancara dengan Ibu Elisma Harfiani selaku kasubag Humas UIN Raden Fatah di Gedung Rektorat ruang Humas UIN Raden Fatah pada tanggal 10 Februari 2020

[31] Yayan Sopian, *Tarikh Tasyri*, (Depok: Gramata Publishing, 2010), hlm. 112

a) Tersedianya kemudahan akses informasi melalui berbagai perangkat komunikasi bagi yang mengakses.

"Akses informasi di *website* mengandalkan *mobile friendly* dengan adanya koneksi internet ekstra cepat ditambah pemakaian yang mudah, dimana mayoritas pembaca portal mengakses lewat smartphone Android daripada desktop komputer". [32]

Sasaran pembaca khususnya media online lebih menyasar pengguna *smartphone (mobile friendly). Mobile friendly* ialah *website* yang dioptimasi untuk perangkat *mobile* (*smartphone*) yang memiliki kemampuan untuk menyesuaikan ukuran, *layout* serta konten di perangkat yang berbeda. Trend ini mulai di gunakan oleh beberapa industri media besar di Indonesia melihat pengguna smartphone yang mengakses berita semakin meningkat daripada desktop. Selain memudahkan pembaca mencari informasi melalui smartphone, hal yang paling utama adanya *mobile friendly* ini berpengaruh pada peningkatan trafik *website* portal berita yang berkaitan dengan sistem SEO *(Search Engine Optimize)* di Google. Sistem ini mengacu pada robot Google yang menghandle jumlah trafik media yang sering banyak muncul menggunakan kata kunci dan juga menarik pengunjung dan sumber pemasukan utama media.

a. Sifat real-time bisa di hadirkan secara langsung, sehingga pembaca bisa tetap up to date setiap saat. Ini mengacu pada rentang waktu antara waktu berita diposting di web dan peristiwa atau peristiwa yang terjadi.

Perlu diketahui bahwa di dalam media *online* tidak di lakukan perancangan khusus apa yang menjadi prioritas isinya, para reporter sudah bisa menyesuaikan karakteristik format media *online* yang hanya merupakan berita singkat yang belum digali secara mendalam. Editing di lakukan terutama pada aspek bahasa karena bahan berita yang dikirim reporter melalui *smartphone* menggunakan bahasa yang tidak baku dan menggunakan singkatan-singkatan.

KESIMPULAN

Dari beberapa data yang di kumpulkan dan di analisis dari ke seluruhan rangkaian penulisan skripsi, dapat di simpulkan bahwa portal website UIN Raden Fatah Palembang masih kurang dalam melakukan pemutakhiran berita mengacu pada perkembangan inovasi dalam prakteknya. Sebagai salah satu elemen penguat strategi redaksi pemberitaan www.radenfatah.ac.id yang tidak lepas dari kegiatan pengelolaan redaksi POAC, penetapan strategi pemberitaan diterapkan untuk menghasilkan berita dan berhasil menjaring pasar media lokal. berbagi dalam waktu yang relatif singkat. Beberapa strategi pelaporan di www.radenfatah.ac.id adalah sebagai berikut:

1. Strategi penulisan berita merupakan salah satu pengembangan pemberitaan diportal *website* UIN Raden Fatah Palembang, Jadi sebisa mungkin redaksi tetap mengacu pada unsur 5W + 1H dan pola piramida terbalik yang kadangkala diterapkan. Berawal dari struktur penulisan dari reporter harus padat, ringkas, jelas dan tak berbelit-belit dengan penggunaan bahasa baku sesuai KBBI tanpa memperlihatkan bahasa lokal karena jangkauan jumlah pembaca yang luas. Ada dua point dalam penulisan yang ditekankan redaksi www.radenfatah.ac.id yaitu pengadaan judul yang panjang kaya akan kata kunci dan membagi isi berita menjadi beberapa halaman.
2. Strategi perwajahan berita ialah usaha mempertahankan *branding* media untuk meraup pengunjung sebanyak-banyaknya dengan melakukan pengembangan konten di dalamnya. Beberapa point utamanya ialah penyajian tampilan layout seperti *headline* berita utama yang ditampilkan secara dinamis sewaktu-waktu, memanfaatkan media sosial sebagai sarana akses pembaca

[32] Wawancara dengan Ibu Elisma Harfiani selaku kasubag Humas UIN Raden Fatah di Gedung Rektorat ruang Humas UIN Raden Fatah pada tanggal 10 Februari 2020

untuk mengunjungi *website* portal www.radenfatah.ac.id. Kemudian langkah mempertahankan dan menghadirkan konten yang bervariatif agar menjadi pengembang dari perwajahan berita serta pengelolaan sumber daya manusia (SDM) terkait pengembangan *skill* yang harus dimiliki oleh setiap anggota.

3. Adapun penghambat yang terjadi dalam pengelolaan berita *website* UIN Raden Fatah yakni SDM yang masih sangat sedikit. SDM yang ada hanya berjumlah 3 orang dan harus meng*handle* seluruh berita yang ada di UIN Raden Fatah.

References

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

_____. 2008. *Jurnalistik Televisi Muktahir*. Jakarta: Kencnna Prenada Group.

Arikunta, Suharsimi. 1998. *Pengelolaan Kels dan Siswa*. Jakarta: CV Rajawali.

Badara, Aris. 2015. *Analisis Wacana: Teori Metode dan Penerapannya Pada Wacana Media*. Jakarta: Prenada Media Group.

Bungin, Burhan. 2011. *penelitian kualitatif*. Jakarta : Prenada Media Group.

Darmawan, Chandra. 2015. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Palembang:Grafika Telindo Perss.

Daryanto. 1997. *Kamus Indonesia Lengkap*. Surabaya: Apollo.

Depdiknas. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Effendy, Onong Uchjana. 2006. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Fachruddin Andi. 2012. *Dasar-Dasar* Produksi Televisi. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.

Helmawati. 2015. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Hidayat. 2012. *Definisi dan Pengertian Web Menurut Para Ahli*. Jakarta: Balai Pustaka.

Junaedi, Fajar. 2015. *Jurnalisme Penyiaran dan Reportase Televisi*. Jakarta: Prenada Media Group.

Kuswandi, Wawan. 2008. *Komunikasi Massa (Analisis Interaktif Budaya Massa)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Moleong, Laxy J. 2005. *metode kualitatif*. Bandung : Remaja Roskarya.

Morissan. 2012. *Periklanan: Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Jakarta: Kencana Prenada Group.

Munir, Ilaihi Wahyu. 2006. *Menejemen Dakwah:* Jakarta: Prenada Media.

Nasution, Zulkararimien. 2017. Etika Jurnalisme. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Rachmat. 2014. *Menejemen Strategik*. Bandung: CV Pustaka Seta.

Ruli, Nasrullah. 2012. *Komunikasi Antar Budaya: Di Era Bidaya Siberia*. Palembang: Kencana Prenada Media Group.

Soemirat, Soleh dan Ardianto. 2010. *Dasar-Dasar Publik Relation*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Soleh, Soemirat dan Ardianto. 2010. *Dasar-dasar Public Relation*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2008 . *Pengertian Strategi Logistik*. Jakarta: Raja Gavindo.

Sumadiria, AS Haris. 2005. *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Future Praktis Profesional*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Syahputra, Iswandi. 2006. *Jurnalistik Infortament: Kancah Baru Jurnalistik Dalam Industri*. Jakarta: Pilar Media.

Yusup, Pawit M dan Subekti Priyo. 2010. *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi (Information Retrieval)*. Jakarta: Kencana Prenada Group.

Skripsi :

Diana, Ema (2015). *Manajemen Pengelolaan Website Kementrian Agama Provinsi Sumatera Selatan*. Palembang: Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Faizal, Moochammad, dkk. 2016. *Penggunaan Website Porta Berita Sebagai Media Penyampaian Informasi Universitas Telkom*. Bandung: Perpustakaan Fakultas Industri Kraetif Universitas Telkom.

Kaspono. 2018. *Analisis Wacana Rubrik Opini Tentang Berita Politik Pada Website Sumatera Ekspres*. Palembang: Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Rohana, Putri. 2019. *Analisis Wacana Pemberitaan Virus Difteri Pada Website Tribun Sumsel*. Palembang: Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Wardah, Madhatillah. 2017. *Pengelolaan Website Sebagai Media Informasi Publik Pada Bagian Humas dan Informasi Pemerintah Kota Pekan Baru.*

Internet :

Pradipta, Dimas. *Pembuatan Artikel Tabloid Komputer*, http://sir.stikom.edu/1017/5/BAB_III.pdf. Diakses pada tanggal 25 Juli 2019.

Pratama, Yi. *Penerapan Aplikasi Website berbasis Android.* http://eprints.polsri.ac.id/1190/3/BAB%20II.pdf diakses pada tanggal 31 juli 2019